

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kudus)” yang melibatkan 97 responden, setelah menganalisis data yang telah disajikan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan (X1) terhadap keputusan memilih bank syariah dalam studi kasus masyarakat Kudus menunjukkan pengaruh yang signifikan. Pengetahuan merupakan faktor krusial dalam proses pengambilan keputusan individu, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah. Penelitian ini sejalan dengan *theory of planned behavior* yang mengemukakan mengenai sikap. Pengetahuan konsumen merujuk pada segala informasi yang dimiliki oleh pelanggan tentang berbagai produk, layanan, jasa pada bank syariah baik mengetahui secara langsung maupun mendengar rekomendasi positif dari orang-orang. Semakin luas pengetahuan yang dimiliki masyarakat maka semakin besar pula kemungkinan mereka untuk memilih bank syariah dan juga bisa berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi serta mendorong inovasi, perkembangan lebih lanjut dalam industri ini.
2. Variabel religiusitas (X2) terhadap keputusan memilih bank syariah dalam studi kasus masyarakat Kudus tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah. Penilaian secara subjektif terhadap keyakinan, praktik, dan pengalaman diperlukan karena tingkat religiusitas seseorang berbeda-beda. Tingkat keagamaan seseorang tidak mempengaruhi apakah mereka akan menggunakan bank syariah atau tidak. Meskipun seseorang sangat religius, itu tidak berarti mereka akan tertarik menabung di bank syariah. Sebaliknya, orang yang kurang religius juga bisa tertarik menggunakan bank syariah. Jadi, tingkat religiusitas tidak bisa dijadikan prediktor yang akurat untuk menentukan apakah masyarakat Kudus akan menggunakan bank syariah atau tidak. Selain itu terdapat faktor lain yang mempengaruhi keputusan yaitu pengaruh dari teman, demografis, emosional, budaya dan nilai-nilai personal, serta

keterbatasan jangkauan dan layanan terhadap bank syariah. Sehingga keputusan memilih tidak dapat dilihat dari segi religiusitasnya saja, meskipun banyak responden yang setuju dengan penilaian terhadap religiusitas.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis memberikan beberapa saran yang dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak yang tertarik, di antaranya:

1. Bagi bank syariah dapat dilihat dari hasil penelitian variabel religiusitas berpengaruh rendah terhadap keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah, sehingga penting bagi bank syariah untuk memberikan perhatian dan penjelasan yang lebih mendalam kepada masyarakat tentang religiusitas, salah satunya dengan mengadakan sosialisai yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keyakinan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah dari segi religiusitas.
2. Untuk peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian tentang pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap keputusan memilih bank syariah, khususnya pada masyarakat Kudus, diharapkan penelitian ini dapat menjadi titik referensi yang berguna untuk menjalankan penelitian yang lebih komprehensif. Karena masih ada banyak variabel lain yang berpotensi mempengaruhi keputusan memilih bank syariah di kalangan masyarakat Kudus, maka perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam.